



## Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19

**Daniati, Bambang Ismanto, Dwi Iga Luhsasi**

Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Corresponding Author. Email: [mgdani175@gmail.com](mailto:mgdani175@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this research is to improve students' motivation and learning outcomes by applying the Google classroom-based E-Learning model in the Satya Wacana Christian University Economic Education Study Program. The research method used was a classroom action research with the application of 2 cycles. The research subjects were 17 students who took Basic Accounting courses and research objects that took place during the learning process. The data analysis technique used was quantitative descriptive with percentages used to measure the level of student motivation, and for learning outcomes an evaluation was conducted at the end of each lesson. Classroom action research results obtained by implementing Google Classroom could improve students' motivation and learning outcomes. This improvement could be proved from the implementation of actions starting from pre-action, cycle I, and cycle II. Student learning motivation was said to succeed with an average of 75-100%. The results of the study obtained in the first cycle of action amounted to 74.11% and 80.11% in the second cycle. While the percentage of student learning outcomes had also increased. The increase occurred in pre-action from 50.75 to 73.53 in which the first cycle increased by 22.77, and from 73.53 to 87.35 in the second cycle meaning that an increase amounted to 13.82.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *google classroom* di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan penerapan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah 17 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi dan objek penelitian kegiatan yang berlangsung saat proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase digunakan untuk mengukur tingkat motivasi mahasiswa, untuk hasil belajar dilakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran. Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh dengan penerapan *google classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari pelaksanaan tindakan dimulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil dengan rata-rata 75-100 %. Hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I sebesar 74,11% dan 80,11% pada siklus II. Sedangkan persentase hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada pra tindakan dari 50,75 menjadi 73,53 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,77, dari 73,53 menjadi 87,35 pada siklus II artinya mengalami peningkatan sebesar 13,82.

### Article History

Received: 27-05-2020  
Revised: 05-06-2020  
Published: 06-11-2020

### Key Words:

Motivation, Learning Outcomes, E-Learning.

### Sejarah Artikel

Diterima: 27-05-2020  
Direvisi: 05-06-2020  
Diterbitkan: 06-11-2020

### Kata Kunci:

Motivasi, Hasil Belajar, E-Learning.

**How to Cite:** Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>



<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





## Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 memberi manfaat dalam kehidupan manusia. Menurut Jamun Yohannes (2018) menjelaskan bahwa teknologi *cyber* memberikan fasilitas dalam proses produksi, distribusi dan pemanfaatan guna (*utility*) barang dan jasa secara efektif dan efisien. Aplikasi teknologi *cyber* dalam lingkungan pendidikan, terutama terjadi di perguruan tinggi baik sistem dan proses perkuliahan serta layanan administrasi dan publikasi yang mengalami perubahan sesuai dengan teknologi yang berkembang saat ini. Penerapan teknologi revolusi industri 4.0 mampu meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dan mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Layanan kepada mahasiswa pada perguruan tinggi baik negeri dan swasta telah menerapkan teknologi dalam perkuliahan, registrasi, sumber belajar, dan laporan studi. Hal ini, dijelaskan pada penelitian peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional dikalangan calon guru ekonomi, menyatakan bahwa (Bambang Ismanto, 2019),

*“The industrial revolution 4.0 influences the social and cultural behavior of students. The physical contacts of lecturers and students are diminishing, due to faster internet communication, and smart. Academic administration systems, guardianship, guidance, developed based on line students can access from various places and times according to their choice. The lecturers are worried, the character of students experience problems in the formation of personal and social competencies, while for pedagogical and professional competencies there is no problem”*

Proses pembelajaran berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut M Hosnan (2014) ada lima prinsip yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang dilakukan didalam kelas sebaiknya melibatkan peserta didik. Bukan hanya guru yang menyampaikan materi namun peserta didik juga ikut andil dalam mengikuti pembelajaran seperti diskusi, memberikan pendapat, memberi pertanyaan, dan lain-lain. (2) mengembangkan kreativitas peserta didik. (3) menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, (4) bermuatan nilai (pengetahuan), etika (sikap), estetika (karya), logika (cara berpikir), dan kinestetika (kemampuan dalam menggunakan tubuh termasuk ide dan perasaan), dan (5) menyediakan pengalaman belajar (*learning experience*) yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan mengkomunikasikan. Jika mutu pendidikan sudah baik maka motivasi belajar mahasiswa akan meningkat. Mahasiswa akan melakukan hal yang terbaik untuk setiap proses pembelajaran, kemungkinan besar juga akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang akan lebih baik. Menurut Karwati dan Priansa (2014) sumber motivasi yang didapatkan oleh mahasiswa antara lain motivasi intrinsik (rangsangan dari dalam diri mahasiswa) Motif-motif yang sudah aktif tanpa perlu dorongan, karena pada dasarnya motivasi ini sudah ada didalam diri mahasiswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik (rangsangan dari luar diri mahasiswa) motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar dan tidak berkaitan dalam diri mahasiswa. Motivasi ini timbul karena adanya pengaruh dari luar mahasiswa, seperti: adanya ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain, dengan demikian akan mahasiswa akan melakukan sesuatu.

Sari Liani (2013) menjelaskan bahwa penurunan hasil belajar disebabkan minimnya minat peserta didik untuk bertanya dan hanya menjawab pertanyaan apabila ditunjuk oleh guru, peserta didik biasanya hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat apa yang



disampaikan oleh guru. Sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan peserta didik menjadi pasif saat proses pembelajaran. Hal ini juga terjadi di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan pengamatan awal ada beberapa permasalahan yang terjadi saat proses perkuliahan antara lain: dosen masih menggunakan metode konvensional dengan cara menjelaskan materi yang ada di power point sehingga beberapa mahasiswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan, mereka cenderung mencari aktivitas yang lain ketika mengalami kebosanan, selain itu ketika penugasaan mahasiswa akan mengalami kesulitan. Khususnya pada mata kuliah Dasar Akuntansi yang membutuhkan perhatian agar mahasiswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan. Data awal yang didapat untuk hasil belajar mata kuliah Dasar Akuntansi dengan materi pokok jurnal penyesuaian kurang maksimal. Dari hasil olahan data awal nilai rata-rata mahasiswa 51,76 dari 17 mahasiswa, 14 mahasiswa belum mencapai nilai KKM dan 3 mahasiswa sudah mencapai nilai KKM. Dengan demikian maka dari itu perlu adanya inovasi pembelajaran baik metode atau model yang digunakan oleh dosen, agar motivasi dan hasil belajar mahasiswa meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan model pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada masa pandemi Covid-19, dan *platform* yang mendukung seperti *google form* untuk pengumpulan data motivasi belajar mahasiswa dan aplikasi *zoom.us* digunakan saat dosen menjelaskan materi pada mata kuliah Dasar Akuntansi dengan materi pokok jurnal penyesuaian, alasan menggunakan aplikasi *zoom.us* adalah dapat diakses secara gratis, jumlah partisipan mencapai 100 orang, kualitas suara dan gambar baik, hanya saja durasi dibatasi 40 menit.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh dosen. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Dasar Akuntansi dengan materi pokok jurnal penyesuaian. Subjek penelitian ini adalah 17 mahasiswa pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas akan dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dimana setiap siklus terdapat 4 tahap yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase digunakan untuk mengukur tingkat motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran dengan cara (1) merumuskan pemberian skor terhadap masing-masing indikator motivasi belajar mahasiswa. (2) menghitung dan menjumlahkan skor motivasi belajar mahasiswa pada setiap indikator. (3) menghitung persentase skor motivasi belajar mahasiswa pada setiap indikator ( $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{50} \times 100\%$ ). (4) menghitung persentase rata-rata skor motivasi belajar mahasiswa ( $\frac{\text{Jumlah persentase}}{\text{Jumlah mahasiswa}}$ ). Sedangkan untuk hasil belajar mahasiswa dilakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari penerapan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi kegiatan tindakan kelas, dan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas baik penerapan siklus I maupun siklus II. diharapkan dengan adanya tindakan kelas ini motivasi belajar mahasiswa meningkat kemungkinan besar akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.



Pengumpulan data untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menyusun lembar observasi yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen, lembar observasi digunakan untuk mengambil data motivasi belajar mahasiswa, lembar observasi dapat diakses menggunakan *google form*. Untuk mengukur hasil belajar membuat alat evaluasi berupa soal posting jurnal penyesuaian dan dikerjakan secara individu di aplikasi *google classroom* dengan batasan waktu pengumpulan tugas yang ditentukan oleh dosen. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mahasiswa mencapai rata-rata 75-100 % untuk motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk hasil belajar mahasiswa 80% dari ketercapaian KKM .

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap perencanaan dosen menyiapkan bahan ajar untuk perkuliahan Dasar Akuntansi dengan materi jurnal penyesuaian. Untuk tahap pelaksanaan tindakan mahasiswa terlebih dahulu absensi di forum yang ada di *google classroom* kemudian dosen akan menjelaskan materi perkuliahan melalui aplikasi *zoom.us* dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan perkuliahan dilakukan secara online, selama proses ini mahasiswa dapat melihat, mendiskusikan, melakukan sesi tanya jawab kepada dosen. Setelah proses pembelajaran selesai dosen akan memberikan penugasan untuk evaluasi pembelajaran siklus I secara individu yang telah dilakukan dengan batasan waktu pengumpulan, dengan demikian dosen akan mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami materi yang diajarkan dengan melihat kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dan mengerjakan secara benar. Kegiatan lain dilaksanakan pada tahap evaluasi yaitu mahasiswa mengisi angket motivasi di platform *google form* Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti. Hal ini juga dilakukan pada pelaksanaan siklus II.

Proses penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan penerapan dua siklus. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 02 April 2020 dengan materi jurnal penyesuaian. Proses pembelajaran dilakukan dengan online dibantu dengan beberapa aplikasi antara lain: *google classroom* digunakan untuk absensi mahasiswa, soal kuis, serta materi pembelajaran yang akan digunakan dan penugasan, *zoom.us* digunakan untuk dosen memaparkan materi pembelajaran, dan *google form* digunakan untuk mengambil data motivasi belajar mahasiswa. Dilaksanakan dengan 4 tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa saat dosen menjelaskan materi perkuliahan atau memberikan pertanyaan. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 14 April 2020 sama seperti tindakan kelas siklus I dengan memperbaiki kekurangan-kekurangannya yang terjadi pada siklus I.

Hasil refleksi siklus I motivasi belajar mahasiswa dengan rata-rata 74,11% dibandingkan dengan hasil sebelum tindakan mengalami peningkatan sebesar 9,64%. Sedangkan hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 73,53% dimana 13 mahasiswa mencapai KKM dan 4 lainnya belum mencapai KKM dibandingkan dengan hasil sebelum penelitian dilakukan mengalami kenaikan sebesar 22,77%. Setelah dilakukan penerapan *google classroom* pada mata kuliah Dasar Akuntansi dengan materi pokok jurnal penyesuaian yang dilakukan dengan dua siklus dan hasil menunjukkan data berikut ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa**

No	Tindakan	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ektrinsik	Rata - rata	Peningkatan
1	Pra Tindakan	64,23%	64,70%	64,47%	
2	Siklus I	73,64%	74,64%	74,11%	9,64%
3	Siklus II	80,23%	80%	80,11%	6%

**Tabel 2. Interval Nilai**

Interval Nilai (%)	Kategori	Interpretasi (makna)
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21 – 40	D	Kurang Baik
0 – 20%	E	Sangat Kurang Baik

**Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa**

No	Kegiatan Hasil Belajar	Kemajuan yang dicapai			Peningkatan
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Jumlah mahasiswa mencapai KKM	3	13	16	10 / 3
2	Ketercapaian KKM(%)	17,6%	76,4%	94,1%	
3	Rata-rata hasil belajar	51,76	73,53	87,35	22,77 / 13,82

Rekapitulasi peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada tabel I diatas menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Dilakukan dari pra tindakan, siklus 1, dan siklus II. Rata-rata motivasi belajar mahasiswa pra tindakan dengan rata-rata 64,47% meningkat pada siklus I sebesar 74,11% terdapat peningkatan sebesar 9,64%. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 6% jadi rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 80,11%. Penggunaan model *e-learning* berbasis *google classroom* membuktikan bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat. Mahasiswa cenderung lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran apabila dalam proses pembelajaran disertai dengan penggunaan teknologi.

Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan Sri Kantun (2017) bahwa penerapan *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dengan hasil sebagai berikut motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 2,7 dengan kriteria sedang, meningkat menjadi 3,5 dengan kriteria tinggi pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Maurish Sofie Rahmi Batita, dkk (2019) yang berjudul “Analisis Perbandingan *Blended Learning* Berbasis Edmodo dan Google Classroom Ditinjau Dari Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian tersebut implementasi *blended learning* mampu meningkatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas, memiliki materi dan melakukan diskusi bersama dengan persentase 90,71% pada kelas *Google Classroom*. Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar menggunakan *Google Classroom*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, et al. (2020) menyimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 80,27 %. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran online di perguruan tinggi terutama yang melibatkan motivasi belajar didalamnya.



Presentase hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan dari sebelum ada tindakan dan sesudah ada tindakan. Peningkatan yang terjadi pada pra tindakan dari 51,76 menjadi 73,53 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,77. Dari 73,53 menjadi 87,35 pada siklus II artinya mengalami peningkatan sebesar 13,82. Hasil belajar terjadi kenaikan pada setiap tindakan, mulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat kenaikan yang mencapai nilai KKM dari 3 mahasiswa (17,6%) menjadi 13 mahasiswa (76,4%) pada siklus I. pada siklus II menjadi 16 mahasiswa (94,1%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aminoto dan Pathoni (2014) menunjukkan bahwa penerapan model *e-learning* pada materi usaha dan energi terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 maupun siklus 2 dengan hasil belajar rata-rata 32% (siklus 1 62.81, siklus 2 82.81). Hal ini membuktikan bahwa penerapan model E – Learning dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain google classroom masih banyak aplikasi *e-learning* yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan hasil penelitian dari Sangsongko dan Harimurti (2019) penerapan *self directed learning* berbasis google classroom untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian didapatkan dengan menyebarkan angket respon siswa dengan persentase siswa sebesar 68,47% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merespon dengan sangat baik penerapan *Self-Directed Learning* berbasis *Google Classroom*.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil berdasarkan kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil apabila rata-rata 75-100 %. Hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I sebesar 74,11% dan pada tindakan siklus II 80,11%. Berdasarkan uraian diatas penerapan *google classroom* pada mata kuliah dasar akuntansi dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil tindakan siklus I dan siklus II. Sedangkan rata-rata hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari pra tindakan sebesar 51,76 menjadi 73,53 pada siklus I dan menjadi 87,35 pada siklus II.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang diperoleh dengan penerapan *google classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari pelaksanaan tindakan dimulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil dengan rata-rata 75-100%. Hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I sebesar 74,11% dan 80,11% pada siklus II. Sedangkan presentase hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada pra tindakan dari 50,75 menjadi 73,53 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,77, dari 73,53 menjadi 87,35 pada siklus II artinya mengalami peningkatan sebesar 13,82.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada kesempatan ini diberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Kepada dosen, model *e-learning* dapat dijadikan salah satu model yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk mengembangkan model *e-learning* seperti *google class room*, *google.form*, *zoom.us*, *jitzu.it* dan *flexible learning* yang telah dikembangkan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (2) Kepada mahasiswa, diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan penerapan model pembelajaran berbasis elektronik. Dengan demikian hasil belajar mahasiswa juga maksimal. Pada kesempatan ini, perlu dijelaskan hambatan selama penelitian



masa pandemik covid-19, pendidik harus menyesuaikan dan menciptakan situasi kondusif kepada mahasiswa masa peralihan pembelajaran daring.

### Daftar Pustaka

- Aminoto, Tugiyono dan Hairul Pathoni. (2014). Penerapan Media E – Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi: Jurnal Sainmatika, Vol 8 No 1.
- Anjar Dwi Sasongko, R. H. (2019). Penerapan Self - Directed Learning Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Negeri 2 Surabaya. IT - Edu, Volume 4 N.
- Bambang Ismanto and Sonia Laksita Erbianita, (2019), *Determining Pedagogic And Professional Competencies Among Students In Realizing Society 5.0*, *ECONOMICA Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat* Vol.8 No.1 (20-27).
- Batita, Maurisih Sofie, Dkk (2019). Analisis Perbandingan Blended Learning Berbasis Edmodo dan Google Classroom Ditinjau Dari Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol 3 No 4, 3756–3764.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Hammi, Zedha. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus (Thesis): Universitas Negeri Semarang.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: kunci sukses implementasi kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imaduddin, M. (2018). Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom (Muhamad Imaduddin (ed.)). Penerbit Garudhawaca.
- Irsalina Savitri, D. (2019). Penggunaan Pembelajaran. *Jurnal Borneo Sintek*, 2(1), 20–25.
- Isroah, R. K. dan. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Dasar Perbankan Untuk Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2.
- Jamun, Yohannes Marryono. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan Missio*. Vol 10 Nomor 1. STKIP Santu Paulus
- Karwati, Eui dan Donni Juni Priansa. (2014). Manajemen Kelas. Bandung: Alfabeta
- Mardhiyana, Dewi. Nasution, N. B. (2018). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Matematika Menggunakan E-Learning dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4 . 0. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018*, 2007, 31–35.
- Nugraha, Bayu Firman. (2013). Upaya Peningkatan Belajar Siswa Melalui Penerapan Model E – Learning Dengan Konsep CBI (Computer Based Instruction) Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Maja Kabupaten Majanglengka (Skripsi): IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rachmawati, Dewi, Oktfa. (2010). Penerapan model self-directed learning untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 177–184.



- Rusman. (2012). Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Kedua). PT Rajagrafindo Persada.
- Johariah, B. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe STAD di Kelas VII-E SMP Negeri 5 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i2.393>
- Sari. Liani, Ade. Rustiana. 2013. Model Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip-Prinsip Pelayanan Prima: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. VIII, No 2
- Sari. Rizki. (2013). Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Skripsi): Universitas Diponegoro.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tampubolon, S. (2014). Penelitian Tindakan Kelas (S. Saat (ed.). Penerbit Erlangga.
- Widoyoko, E. P. (2014). Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah (Ratih (ed.); Pertama). Pustaka Pelajar.
- Yuliati, G. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Batukliang Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v4i1.899>